

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis grafik dengan melihat pada nilai koefisien korelasi (R) dan tingkat hubungannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk butir agregat (kepipihan dan kelonjongan) dipengaruhi oleh *setting* alat *stone crusher* yaitu lebar bukaan *jaw* (primer dan sekunder) dan kondisi gigi *jaw* (primer dan sekunder) yang meliputi kondisi gigi *jaw* tetap dan *jaw* gerak.
 - a. Kepipihan agregat CA lebih dipengaruhi oleh lebar bukaan *jaw* sekunder dan kondisi gigi *jaw* tetap sekunder, dengan nilai koefisien korelasi masing – masing adalah $R = 0,6$ dan $R = 0,82$ yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dan sangat kuat .
 - b. Kepipihan agregat MA lebih dipengaruhi oleh lebar bukaan *jaw* sekunder, kondisi gigi *jaw* gerak primer dan kondisi gigi *jaw* tetap sekunder, dengan nilai koefisien korelasi masing – masing adalah $R = 0,67$, $R = 0,78$ dan $R = 0,68$ yang menunjukkan tingkat hubungan kuat.
 - c. Kelonjongan agregat CA lebih dipengaruhi oleh kondisi gigi *jaw* yakni kondisi gigi *jaw* gerak primer dan *jaw* gerak sekunder, dengan nilai koefisien korelasi masing – masing adalah $R = 0,8$ dan $R = 0,6$ yang menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat dan kuat . Sedangkan lebar bukaan *jaw* tidak terlalu berpengaruh.
 - d. Bentuk butir agregat tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya lebar bukaan *jaw* saja melainkan juga dipengaruhi oleh kondisi gigi *jaw* dari *stone crusher*.

2. Keausan agregat dipengaruhi oleh bentuk butir agregat yakni lebih dipengaruhi oleh indeks kepipihan agregat MA dan indeks kelonjongan agregat CA, dengan nilai koefisien korelasi masing – masing adalah $R = 0,77$ dan $R = 0,73$ yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat.

6.2 Saran

1. Untuk mendapatkan *output* agregat hasil *crusher* yang baik sebaiknya lebih diperhatikan pada *settingan* lebar bukaan *jaw* dan kondisi gigi *jaw* yang paling berpengaruh.
2. Untuk penelitian yang akan datang dengan tema yang sama disarankan untuk :
 - a. Menambah jumlah *stone crusher* yang diteliti untuk memperbanyak jumlah variasi lebar bukaan *jaw* dan variasi kondisi gigi *jaw* sehingga hasil penelitian dapat lebih baik dan representatif.
 - b. Interval variasi lebar bukaan *jaw* dan variasi kondisi gigi *jaw* dibuat lebih teratur agar diperoleh data yang lebih akurat.
 - c. Mencari hubungan antara lebar bukaan *jaw* dan kondisi gigi *jaw* yang berpengaruh sehingga diperoleh kombinasi *settingan* alat yang baik.